

ABSTRACT

Dewi, Reinildis Agrini. (2017) *A study of swear words used by the characters in Jojo Moyes : Me Before You*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

In the society, profanity is considered as an unaccepted behavior among people. An example of profanity behavior is swear words utterance. Nowadays many people including students are easily exposed by swear words especially those which appear in media and in written form. *Me Before You* is a novel which are written by an English author, Jojo Moyes. It was published in 2016. In addition, it is one of best seller literature work in the world. It consists of some swear words in it. The researcher believes that swear words exposure might influence how people think and speak in daily life. This research was conducted in order to gain the information about swear words and why do people swear according to the novel. Therefore, to get the information, the researcher comes up with two research questions: What types of swear words are found and what are the possible reasons for swear words utterances in *Me Before You* novel?

The researcher implemented content analysis to dig out information. First, the researcher selected all swearing expressions in *Me Before You* novel. After sorting and selecting processes, the researcher classified the words into its type based on the combination of Wardhaugh's and Hughes's theories; they are excretion terms, death terms, body function terms, religious terms, animal terms, and imbecilic terms. Furthermore, she also analyzes reasons for swear words utterances based on Rothwell's theory which are to get attention, to discredit someone or something, to provoke, to create interpersonal identification, and also to provide catharsis.

As the result, the researcher found 25 different swear words appeared in the novel. Moreover, the total frequency of swear words utterances was 172 times. The most frequent swear words type which appeared in the novel was in term of body function (66 times) and the least was sex (genital) terms. Furthermore, providing catharsis becomes the most frequent reasons to utter swear words (104 times). In other words, swear words are uttered in order to spontaneously release emotion.

Keywords : Swear words, profanity, novel, sociolinguistics

ABSTRAK

Dewi, Reinildis Agrini. (2017) *A study of swear words used by the characters in Jojo Moyes : Me Before You*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Dalam lingkungan sekitar, pengucapan kata-kata tidak senonoh merupakan kebiasaan yang kurang dapat diterima oleh masyarakat. salah satu contoh pengucapan kata tidak senonoh adalah kata-kata dalam bentuk umpanan. Saat ini, masyarakat termasuk para siswa dapat dengan mudah menemukan kata-kata umpanan terlebih kata-kata yang muncul di media terlebih dalam bentuk tulisan. *Me Before You* adalah sebuah novel yang ditulis oleh seorang penulis Inggris bernama Jojo Moyes. Novel ini diterbitkan pada tahun 2016, dan menjadi salah satu novel dengan penjualan terlaris di dunia. Di dalam novel tersebut terdapat kata-kata umpanan. Peneliti percaya bahwa paparan terhadap kata-kata umpanan dapat memengaruhi cara berpikir dan berbicara masyarakat. Karya ini dibuat dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai kata-kata umpanan dan alasan di balik pengucapan kata-kata tersebut sesuai dengan konteks novel tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penulis merangkum dengan membuat 2 rumusan masalah: tipe kata umpanan apa yang muncul dalam novel serta apa alasan dari pengucapan kata-kata umpanan dalam novel *Me Before You*?

Peneliti menggunakan teknik konten analisis untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Pertama, peneliti memilih kata-kata dan ungkapan yang mengandung ungkapan dalam novel tersebut. Selanjutnya peneliti mengelompokkan kata-kata dan ungkapan tersebut ke dalam tipe berdasarkan kombinasi antara teori Wardhaugh dan Hughes: *excretion terms, death terms, body function terms, religious terms, animal terms, and imbecilic terms*. Peneliti juga mengelompokkan berdasarkan alasan dibalik pengucapan kata umpanan tersebut berdasarkan teori Rothwell: *to get attention, to discredit someone or something, to provoke, to create interpersonal identification, and juga to provide catharsis*.

Hasilnya, peneliti menemukan 25 jenis kata umpanan yang berbeda di dalam novel tersebut. Namun jumlah frekuensi keseluruhan dari kata-kata umpanan oleh seluruh karakter adalah 172 kali. Tipe kata umpanan yang paling sering muncul adalah *body function terms* (66 kali). Sedangkan tipe yang paling sedikit adalah *sex term (genital terms)*. Selanjutnya *providing catharsis* merupakan alasan yang paling sering digunakan dibalik pengucapan kata umpanan (104 kali). Dengan kata lain karakter dalam novel tersebut mengumpat untuk mengeluarkan atau melegakan perasaan.

Kata kunci : kata-kata umpanan, kata-kata tidak senonoh, novel, sosiolinguistik